

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2016) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti sebagai instrument kunci. Metode pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati kasus yang ada dilapangan baik individu, kelompok masyarakat terkait dengan penelitian dimana obyek dalam penelitian ini adalah BMT Mitra Usaha Ummat Sleman.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di BMT Mitra Usaha Ummat Sleman Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jangkang Widodomartani Ngemplak Sleman Telp. (0274) 4461471 Fax: (0274) 4461471 email : Muusleman@yahoo.com

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang menjadi sasaran penelitian, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif populasi disebut dengan "*Social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari empat elemen yang

pertama yaitu tempat (*Place*), yang kedua yaitu pelaku (*Actors*), dan yang ketiga yaitu aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah BMT Mitra Usaha Ummat Sleman.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun pertimbangan-pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Manager BMT Mitra Usaha Ummat Sleman.
- b) Bagian staf pembiayaan (Manager Maal).
- c) Anggota yang mendapatkan pembiayaan tanpa bagi hasil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan serta akurat. Terdapat empat macam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian yang ada di lapangan dengan melakukan pencatatan data yang berhubungan langsung dengan data penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1986) yang dikutip oleh (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi, ide-ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti dan untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang lebih lengkap maka peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek. (Sugiyono, 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah data baik berupa buku, karya ilmiah, foto maupun video yang dapat digunakan sebagai fakta/informasi yang akurat terkait dengan data yang tersedia dilapangan.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan yang menjadi objek penelitian atau data yang diperoleh secara langsung dari responden berupa keterangan-keterangan serta fakta wawancara dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini yaitu Pimpinan BMT Mitra Usaha Ummat Sleman, kepala bagian yang secara khusus menangani pembiayaan tanpa bagi hasil dan Anggota BMT Mitra Usaha Ummat Sleman yang melakukan pembiayaan tanpa bagi hasil untuk modal usaha sebagai upaya memberdayakan masyarakat pada BMT Mitra Usaha Ummat Sleman.

Data yang diperoleh adalah terkait informasi yang berkaitan dengan pendapatan sebelum dan sesudah diberikannya pemberdayaan melalui pembiayaan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat membuat kesimpulan tentang pengaruh yang ditimbulkan setelah diberikannya pembiayaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Dimana dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur- literatur atau bacaan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan seperti koran, buku-buku, jurnal, skripsi, website dan sumber lainnya, serta dokumentasi dari BMT Mitra Usaha Ummat Sleman yang terkait dengan penelitian ini untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Menurut (William Wiersma, 1986) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Selanjutnya, Mathinson (1998) mengungkapkan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Sedangkan menurut (Patton, 1980) dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan suatu pendekatan.

Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang di dapat selama proses penelitian. Kemudian dari data yang telah diperoleh baik data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi dianalisis secara deskriptif, dengan memberikan gambaran secara khusus dan teliti dari hasil data yang diperoleh secara kualitatif, sehingga menemukan jawaban dari perumusan masalah kemudian menarik kesimpulan secara deduktif, dari hal yang sifatnya umum ke hal yang sifatnya khusus, serta selanjutnya dapat dipastikan kebenarannya.

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Miles dan Huberman (1984) dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas untuk penelitian kualitatif data dianalisis dan dilakukan melalui tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). (Sugiyono, 2016).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Dalam reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data yang berbeda dengan penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti sehingga akan semakin mudah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data selanjutnya dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal atau pun tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah hanya sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. (Sugiyono, 2016).